

# **PSYCHOLOGICAL WELLBEING PADA GURU YANG BEKERJA DI YAYASAN PESAT NABIRE PAPUA**

**Ruth Priscilla Sumule, Ni Made Taganing K., MPsi., Ps**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : psychological wellbeing, guru

Abstraksi :

Yayasan PESAT (Pelayanan Desa Terpadu) merupakan yayasan yang berdiri atas dasar panggilan hati Pendeta Daniel Alexander untuk melayani pendidikan masyarakat asli Papua. Yayasan PESAT memberikan pendidikan berpola asrama secara gratis bagi anak-anak suku Papua, dengan harapan anak-anak yang mengikuti program tersebut dapat bertumbuh secara holistik dari segi intelektual, moral, fisik (kesehatan dan gizi), sosial, spiritual dan emosional. Guru-guru yang bekerja di Yayasan PESAT Nabire memiliki peranan yang tinggi dalam meningkatkan pendidikan bagi masyarakat suku Papua yang bertempat tinggal di Nabire, Papua. Walaupun demikian, kehidupan mereka jauh dari kemewahan. Dengan gaji yang rendah, mereka rela meninggalkan kampung halaman untuk datang bekerja sebagai guru dan staff di Yayasan PESAT, Nabire. Psychological wellbeing berkaitan dengan bagaimana seseorang mampu berfungsi positif secara psikologis dalam hidupnya, yang diukur dengan melihat enam aspek yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan dalam hidup serta pertumbuhan pribadi. Dengan kondisi hidup dan bekerja yang dialami oleh para guru, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi psychological wellbeing guru yang bekerja di Yayasan PESAT serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan dan mempengaruhi kondisi psychological wellbeing mereka. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Jumlah subjek yang diambil adalah sebanyak 3 orang yang berusia 23-40 dengan karakteristik, bekerja sebagai guru di sekolah Yayasan PESAT, Nabire, sekaligus pengasuh di Asrama Yayasan PESAT, Nabire, berasal dari luar Papua, dalam arti, bukan asli suku bangsa Papua dan juga tidak berdomisili tetap di Papua serta sebelum kerja di Yayasan PESAT, belum pernah bekerja di Papua sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang bekerja di Yayasan PESAT memiliki kondisi psychological wellbeing yang beragam dimana berarti kemampuan subjek untuk berfungsi

secara positif dalam hidupnya, dalam kondisi yang jauh dari kampung halaman, bekerja pada budaya yang berbeda, serta bekerja dengan kondisi materi yang berkekurangan, adalah beragam. Keadaan psychological wellbeing subjek terutama dipengaruhi oleh kondisi spiritualitas, pengalaman masa lalu serta dukungan sosial terhadap subjek